

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* ANAK USIA DINI DI TK IT  
NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**Rizka Fatmawati S.Pd.I.**

**NIM: 1420430014**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Konsentrasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

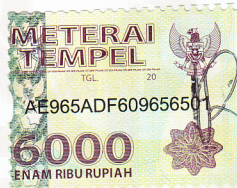
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I  
NIM : 1420430014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)  
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Saya yang menyatakan



**RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I**

NIM. 1420430014

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I  
NIM : 1420430014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)  
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2016  
Saya yang menyatakan



**RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I**  
NIM. 1420430014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* ANAK USIA DINI DI TK IT  
NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Nama : Rizka Fatmawati, S. Pd.I.

NIM : 1420430014

Jenjang : Magister

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 4 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* ANAK USIA DINI DI TK IT  
NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Nama : Rizka Fatmawati, S. Pd.I.

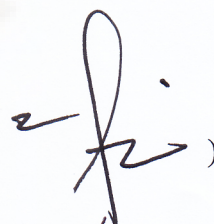
NIM : 1420430014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Subaidi, M. Si. (  )

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M. Pd. (  )

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2016

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 87 /A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. 0274 519709 email: pps@uin-suka.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* ANAK USIA DINI DI TK IT**

**NURUL ISLAM YOGYAKARTA**

Nama : RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I  
NIM : 1420430014  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Juni 2016  
Pembimbing,

**Dr. Hj. Siti Fathonah M.Pd.**  
NIP. 19710205 199903 2 008

**PERSEMBAHAN**

*Tesis ini kupersembahkan  
kepada Almamaterku tercinta  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ

وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

*Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah),*

*(QS. Al-Baqarah: 269)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Pustaka Assalam, 2010), hlm.35.



## ABSTRAK

**Rizka Fatmawati, S.Pd.I. 2016. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Sistem *Full Day School* Anak Usia Dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.** Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lemahnya pemahaman tentang nilai-nilai PAI menyebabkan krisis moral yang berdampak pada sikap kurang terpuji, tawuran, tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja bahkan tindak kriminalitas merambah dunia anak, anak bukan hanya sebagai korban tetapi pelaku kriminal. Berbagai upaya dalam dunia pendidikan telah dilakukan untuk mengembangkan mutu pendidikan sekolah hingga muncul sekolah bersistem *full day* yang berbasis keislaman. Pendidikan sebagai wahana menginternalisasikan nilai-nilai PAI sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam mengatasi demoralisasi sehingga generasi penerus memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengambil latar belakang di TK IT Nurul Islam Yogyakarta. Subyek penelitian kepala sekolah, waka kurikulum, guru/ustadzah, peserta didik TK IT Nurul Islam Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu: klasifikasi data, reduksi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan (umum-khusus).

Hasil penelitian *pertama*, pola internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school* adalah dengan menggunakan tiga proses yaitu kesediaan (*compliance*), indentifikasi (*identification*) dan internalisasi (*internalization*) pola lain yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai adalah dengan konsep *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Pola internalisasi ini diimplementasikan dalam sistem *full day school* yang bersifat *integrated system* ke semua program pendidikan. *Kedua*, Proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi dilakukan dalam pembelajaran sentra sesuai tahapan integralistik dan menggunakan strategi meliputi strategi pembelajaran kontekstual, keteladanan, habituasi, *game edukatif*, dan metode yang mendukung. *Keempat*, hasil internalisasi nilai-nilai PAI meliputi peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai PAI baik dari nilai aqidah, ibadah dan berakhlak mulia. Anak menjadi gemar beribadah, gemar belajar, disiplin, kreatif, mampu hidup bersih dan sehat, mencintai lingkungan, gemar berbagi (*shodaqoh*), suka menolong, mandiri, bertutur kata santun, mampu menghargai, berakhlak islami namun masih terdapat anak yang belum terinternalisasi nilai karena pengaruh lingkungannya. *Kelima*, implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school* yaitu pengembangan kurikulum lebih mengefektifkan *hidden curriculum*, terciptanya semangat juang yang tinggi bagi guru dan terciptanya kedekatan antara guru dan anak, waktu bersama orang tua berkurang.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Pendidikan Agama Islam, Sistem *Full Day School*, Anak Usia Dini

## KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Sistem Full Day School Anak Usia Dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta**”. Penulis berharap mampu menghadirkan sebuah wacana alternatif mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dimana masa emas anak usia dini ini dikembangkan segala potensi-potensi yang ada di dalam diri anak.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini :


1. Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag, M.A, M.Phil, Ph.D selaku direktur pascasarjana beserta jajarannya.
2. Ro’fah BSW., MA, Ph. D. selaku Koordinator Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Para dosen Pascasarjana Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, Dr. H. Sumedi, M.Ag, Dr. Mahmud Arief, M.Ag, Prof. Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, Prof. Dr. H. Anik Ghufron, M.Pd, Dr, Ahmad Arifi, M.Ag, Dr. Ahmad Baedowi, Dr. Nurul Haq, M.Ag, Dr, Sabarudin, M.Si, M. Agus Nuryatno, Ph.D, Dr. H. Hariyanto, M.Pd, Dr. H. Hamim Zarkasi Putro, M.Si, Dr. Imam Machali, M.Pd, Dr. Sukiman, M.Pd, Dr. Muqowim, M.Ag, Dr. Kun Setyoning, Dr. H. Juwairiyah, M.Ag, Dr. Nurun Najwah, M.Ag, Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
5. Nur Rohmah Fitriyanti, S.IP selaku Kepala Sekolah dan Keluarga besar lembaga TK IT Nurul Islam Yogyakarta yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
6. Kedua orang tua saya ibunda tercinta Chomsatun (almh) dan ayah Syaefudin, kakak saya Siti Chotimah, Fitriana, Fitriani, adik saya Budi Ponco Susilo, M.Ikhsan Febriansyah, M.Alfan Nurul Azam, atas kasih sayang, nasihat, motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Imam hidup saya, Habibullah S.Si. yang telah mencurahkan cinta, kasih sayangnya dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016  
Penulis,



**RIZKA FATMAWATI, S.Pd.I**  
NIM. 1420430014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>	
A. Pola pembelajaran nilai-nilai PAI .....	26
1. Terminologi nilai dan internalisasi nilai .....	26
2. Jenis-jenis nilai PAI yang harus ditanamkan pada AUD menurut pandangan Islam.....	32
a. Nilai Keimanan .....	33
b. Nilai Ibadah.....	35
c. Nilai Akhlak .....	37
3. Sasaran internalisasi nilai-nilai PAI.....	38
4. Pola pembelajaran nilai-nilai PAI .....	40
B. Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI.....	42
1. Pendekatan Keteladanan .....	42
2. Pendekatan Pembiasaan .....	43
C. Sistem <i>Full Day School</i> .....	45
1. Sejarah Lahirnya Sistem <i>Full Day School</i> .....	45
2. Kelebihan Sistem <i>Full Day School</i> .....	49
3. Kekurangan Sistem <i>Full Day School</i> .....	49
4. Garis-garis Besar Program <i>Full Day School</i> .....	50
D. Pendidikan Anak Usia Dini.....	52
1. Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	53
2. Program Pengembangan Nilai Agama dan Moral .....	55
3. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	55

### BAB III. GAMBARAN UMUM TK IT NURUL ISLAM YOGYAKARTA

A. Profil Sekolah.....	64
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	71
C. Sejarah berdirinya TK IT Nurul Islam .....	72
D. Tujuan, Visi, Misi TK IT Nurul Islam .....	74
E. Struktur organisasi TK IT Nurul Islam .....	76
F. Sistem Pendidikan TK IT Nurul Islam .....	77
1. Sistem <i>Full Day School</i> TK IT Nurul Islam .....	77
2. Tata Tertib Siswa TK IT Nurul Islam dalam sistem <i>full day school</i> .....	78
3. Tata Tertib Guru TK IT Nurul Islam dalam sistem <i>full day school</i> .....	79
G. Kurikulum Integratif TK IT Nurul Islam.....	82
H. Keadaan Ustadzah dan Karyawan.....	107
I. Keadaan Peserta Didik .....	109
J. Keadaan sarana prasarana .....	113

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pola Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui sistem <i>Full Day School</i> di TK IT Nurul Islam Yogyakarta .....	117
1. Pola Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	124
a. Kegiatan Intrakurikuler .....	126
b. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	130
2. Pola Integralistik melalui Materi Pembelajaran Internalisasi Nilai-nilai PAI .....	142
a. Aqidah .....	143
b. Ibadah .....	145
c. Akhlak .....	147
B. Proses Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai PAI melalui Sistem <i>Full Day School</i> di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.....	150
1. Tahapan Integralistik.....	151
a. Tahap Pengenalan dan Pemahaman .....	152
b. Tahap Penerimaan .....	153
c. Tahap Pengintegrasian.....	154
2. Strategi Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai PAI melalui Sistem <i>Full Day School</i> di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.....	151
a. Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	155
b. Strategi Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Internalisasi ..	158
1) Pendekatan Habitulasi.....	158
2) Pendekatan Keteladanan .....	160
3) Strategi Menggunakan Metode Pembelajaran Internalisasi ..	161
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Internalisasi .....	167
3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Internalisasi Integralistik dengan Pembelajaran Sentra.....	170
a. Proses Pembelajaran di Sentra Balok .....	170
b. Proses Pembelajaran di Sentra Persiapan .....	191
c. Proses Pembelajaran di Sentra Main Peran .....	202

d. Proses Pembelajaran di Sentra Bahan Alam .....	210
e. Proses Pembelajaran di Sentra APET.....	213
C. Hasil Implementasi Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai PAI melalui Sistem <i>Full Day School</i> di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.....	215
D. Implikasi Pembelajaran Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui Sistem <i>Full Day School</i> di TK IT Nurul Islam Yogyakarta .....	224
BAB V. PENUTUP .....	
A. Kesimpulan .....	228
B. Saran .....	230
DAFTAR PUSTAKA .....	231
LAMPIRAN.....	234



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Tingkat pencapaian perkembangan anak.....	55
Tabel II	Jadwal <i>Full day School</i> .....	78
Tabel III	Tema dan Sub Tema TK IT Nurul Islam Semester II .....	83
Tabel IV	Dalil Al-Qur'an sebagai Sumber Pembelajaran Semester II.....	85
Tabel V	Program semester pembelajaran semester II .....	92
Tabel VI	Hafalan do'a sehari-hari dan hadist pendek .....	101
Tabel VII	Program semester IMTAQ .....	103
Tabel VIII	Daftar ustadzah dan karyawan .....	107
Tabel IX	Daftar peserta didik kelas B1 .....	109
Tabel X	Daftar peserta didik kelas B2 .....	110
Tabel XI	Daftar peserta didik kelas B3.....	112
Tabel XII	Sarana dan Prasarana.....	113



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola internalisasi nilai-nilai PAI .....	120
Gambar 2 Pola internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i> .....	122
Gambar 3 Internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode cerita.....	162
Gambar 4 Internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode bermain .....	165
Gambar 5 Internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode hafalan.....	166
Gambar 6 Kegiatan Jasmani Peserta Didik TK IT Nurul Islam.....	171
Gambar 7 Internalisasi nilai-nilai PAI melalui lagu .....	175
Gambar 8 Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui Kegiatan Upacara Bendera ....	181
Gambar 9 Internalisasi Nilai-nilai PAI Tema Udara di Sentra Balok.....	187
Gambar 10 Internalisasi nilai-nilai PAI melalui materi IMTAQ.....	189
Gambar 11 Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui Menyanyi .....	191
Gambar 12 Proses belajar di sentra persiapan.....	195
Gambar 13 Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah.....	197
Gambar 14 Proses Pembelajaran Sentra Bahan Alam .....	211
Gambar 15 Proses Pembelajaran di Sentra APET .....	214
Gambar 16 Penilaian harian TK IT Nurul Islam semester II 2015/2016.....	217
Gambar 17 Catatan Harian TK IT Nurul Islam Semester II 2015/2016.....	218
Gambar 18 Rekap penilaian semester II TK IT Nurul Islam 2015/2016.....	220
Gambar 19 Buku penhubung TK IT Nurul Islam semester II 2015/2016 .....	221

## DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	234
Jadwal Observasi Penelitian.....	236
Instrumen Pengumpulan Data (IPD).....	238
Pemberlakuan Aturan Sistem <i>Full Day School</i> .....	241
Lomba Cerdas Cermat Pesantren .....	242
Dokumentasi .....	245
Peta TK IT Nurul Islam.....	248
Jadwal Acara Pesantren.....	249
Hafalan Do'a Sehari-hari dan Hadist .....	250

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik dalam institusi pendidikan formal, non formal maupun informal yakni pendidikan harus berprinsip pada pengokohan moral-agama anak didik disamping aspek-aspek lainnya. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik agar dapat berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlak al-karimah).

Sementara itu, fenomena dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat, disebabkan karena adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan yang menunjukkan sikap yang kurang terpuji. Banyak pelajar yang terlibat tawuran, melakukan tindakan kriminal maupun tindakan kekerasan, pencurian, penodongan, penyimpangan seksual, pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan yang sudah tidak ada sekatnya, penggunaan obat-obatan terlarang dan lain sebagainya. Perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh para pelajar seperti di atas telah meresahkan masyarakat dan merepotkan pihak aparat keamanan. Hal ini masih ditambah lagi dengan adanya peningkatan jumlah pengangguran yang pada umumnya adalah dari tamatan pendidikan. Keadaan tersebut semakin menambah potret pendidikan makin tidak menarik dan tidak sedap lagi dipandang yang pada gilirannya

makin menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap wibawa dunia pendidikan. Jika keadaan yang demikian tidak dicarikan solusinya, maka akan sulit mencari alternatif lain yang paling efektif untuk membina moralitas masyarakat. Upaya dalam mencari solusi untuk memperbaiki dunia pendidikan dan mencari sebab-sebabnya merupakan hal yang tidak dapat ditunda lagi.<sup>1</sup>

Mirisnya tindakan kriminalitas bahkan sudah merambah pada dunia anak-anak, anak bukan hanya sebagai korban tetapi pelaku kriminal, hal ini disebabkan karena lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan yang salah dari TK (Taman Kanak-kanak) sampai SD (Sekolah Dasar) yang menekankan pada kemampuan menghafal dan memberikan banyak PR (pekerjaan rumah) dengan tujuan mencerdaskan anak namun ajaran moral dan etikanya minim sehingga terjadi seperti kekerasan anak SD, tawuran dan kekerasan seksual.<sup>2</sup> Kasus-kasus negatif tersebut terjadi karena minimnya sosok keteladanan bagi anak dalam melakukan suatu tindakan, oleh karena itu mereka cenderung meniru hal yang salah dari lingkup eksternal melalui media televisi, internet, *gadget*, lingkungan dan sebagainya. Pasalnya, sisi negatif *gadget* dapat membentuk sisi-sisi karakter negatif pula pada anak.<sup>3</sup> Masalah lain yang dekat dengan dunia anak yakni *bulliying* atau tindakan menyakiti orang lain demi kepentingan diri sendiri yang sudah lama dikenal di Indonesia. KPAI menerima laporan, salah satu anak *playgrup* ada

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 45-46.

<sup>2</sup><http://megapolitan.kompas.com/read/2014/05/12/1304427/Kasus.Kriminalitas.Anak.Akibat.Kacaunya.Sistem.Pendidikan>, diakses pada 15 Desember 2015 pukul 20.00 WIB.

yang pernah menerima perilaku kekerasan dari temannya, hal ini dikarenakan sikap orangtuanya yang marah tanpa sebab saat dirumahnya.<sup>4</sup> Anak memiliki sifat meniru (*imitatif*) sehingga ketika perilaku salah yang dicontohkan kedua orangtuanya dibawa ke sekolah, secara lingkungan mereka belum bisa mengimitasi lebih luas sehingga dampaknya ia akan bersikap buruk dengan membawa masalahnya ke lingkungan sekolah.

Krisis ini, secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan persoalan pendidikan. Kontribusi pendidikan dalam konteks ini adalah pada pembangunan mentalitas manusia yang merupakan produknya. Ironisnya, krisis tersebut menurut sementara pihak katanya disebabkan oleh kegagalan Pendidikan Agama, termasuk didalamnya Pendidikan Agama Islam.<sup>5</sup>

Demoralisasi terjadi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Selain itu, Pendidikan Agama selama puluhan tahun dianggap sebagai salah satu media efektif dalam penginternalisasian karakter luhur terhadap anak didik, tulis Agus Wibowo, dalam kenyataannya hanya sekedar mengajarkan dasar-dasar agama.<sup>6</sup>

Menurut Thomas seperti yang dikutip oleh Muhaimin,<sup>7</sup> bahwa:” *school can never be free of values. Transmitting values to students occurs implicitly through the content and materials to which students are*

---

<sup>4</sup><http://nasional.sindonews.com/read/1062836/144/awas-gadget-bisa-pengaruhi-karakter-anak-1447913854>, diakses pada 15 Desember 2015 pukul 20.10 WIB.

<sup>5</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 18.

<sup>6</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 55.

<sup>7</sup>Muhaimin, *Pengembangan ..*, hlm.19.

*exposed as a part of the formal curriculum as well as through the hidden curriculum”* (Sekolah tidak bisa bebas nilai. Mengirimkan nilai kepada siswa secara implisit melalui konten dan materi yang dihadapkan sebagai bagian dari kurikulum formal maupun melalui kurikulum tersembunyi).

Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan pendidikan di sekolah baik melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas tidak pernah bebas nilai. Isi materi kurikulum yang diberikan pada peserta didik pun secara implisit memuat transmisi nilai yang terwujud sebagai bagian dari kurikulum formal maupun kurikulum tersembunyi. Karena itu pada dasarnya pendidikan sekolah harus mengajarkan nilai-nilai baik terencana maupun tidak.

Dalam konteks sistem pembelajaran, agaknya titik lemah pendidikan agama lebih terletak pada komponen metodologinya. Kelemahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan nilai-nilai keagamaan yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik; (2) kurang dapat berjalan bersama dan bekerjasama dengan program-program pendidikan non agama; (3) kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat atau kurang ilustrasi konteks sosial budaya, dan atau bersifat statis akontektual dan lepas dari sejarah sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.<sup>8</sup> Jika krisis akhlak atau moral adalah masalah dimensional, sedangkan pendidikan agama Islam banyak menggarap masalah akhlak maka menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.27.

menjadi hal yang sangat penting untuk menyeimbangkan kemampuan intelektualitasnya. Tujuan pendidikan Islam sejalan dengan fungsi pendidikan anak usia dini yakni berperan dalam membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta menyesuaikan dengan keadaan dalam dirinya, untuk membentuk manusia yang berkepribadian muslim.<sup>9</sup>

Dari beberapa alasan tersebut, beberapa usaha telah dilakukan oleh para pengelola pendidikan untuk memperoleh suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas yaitu dengan bertahap dan terus menerus dilakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum dan mutu pendidikan sekolah. Sehingga pada pertengahan tahun 1990 di Indonesia mulai muncul istilah sekolah unggul (*excellent schools*) yang tumbuh bagaikan jamur. Gerakan keterunggulan (*excellent movement*) ini kemudian dikembangkan oleh pengelola pendidikan di tingkat satuan pendidikan (sekolah) dalam bentuk sekolah yang mempunyai *trade mark* di masyarakat yang corak dan ragamnya kini sedang berkembang dan menjamur. Salah satu contohnya adalah sekolah *full day* yang berbasis keislaman.

*Full day school* merupakan sebuah model pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh suatu lembaga pendidikan dengan menitik beratkan pada durasi waktu peserta didik ketika di lingkungan sekolah serta berada dalam pengawasan dan bimbingan guru. Sistem *Full day school* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah anak memiliki banyak waktu belajar efektif di dalam sekolah. Kekurangannya waktu berasama orang tua

---

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 49.

dan keluarga akan lebih sedikit karena bagaimanapun peran orang tua tidak bisa tergantikan dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak seperti kasih sayang dan perhatian, anak jauh dari lingkungan masyarakat selain itu biaya pendidikannya yang lebih mahal, namun demikian sekolah *full day* yang memiliki kekhasan Islami menjadi salah satu alternatif pilihan orang tua untuk memperkenalkan nilai-nilai agama sejak dini, terpadu dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kondisi ini disebabkan orang tua sangat menyadari bahwa Pendidikan Agama penting ditanamkan pada anak sejak dini. Kesibukan orang tua yang umumnya bekerja, baik ayah dan ibu telah menyebabkan waktu untuk menanamkan ajaran agama dalam keluarga sangat berkurang sehingga orang tua cenderung lebih mempercayakan Pendidikan Agama anak di sekolah. Hal ini disebabkan karena masa bayi dan masa kanak-kanak awal amatlah penting membawa pengaruh yang terbawa terus dalam struktur kepribadian manusia.<sup>10</sup>

Internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah suatu proses memasukkan nilai-nilai agama secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama Islam. Internalisasi nilai-nilai agama Islam itu terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya agama Islam, serta ditemukannya kemungkinan untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Robert W Corpps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 10.

<sup>11</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 10



Internalisasi nilai-nilai agama kepada anak, terutama orang tua mempunyai nilai esensi dalam Islam. Hal ini karena semua anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah sebagaimana firman Allah. QS. Ar Rum :30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ

اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.<sup>12</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak dilahirkan. Potensi itu merupakan dorongan untuk mengabdikan pada sang pencipta.<sup>13</sup> Dengan adanya potensi agama yang telah dimiliki, jelas bahwa menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini merupakan hal yang harus dilakukan. Dalam teori internalisasi, pengenalan ajaran agama sejak dini sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak. Adanya kesadaran dan pengalaman agama pada anak akan membentuk budi pekerti, perasaan, cita rasa dan kepribadian positif yang sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya baik secara personal maupun interpersonal.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 407.

<sup>13</sup> Jalaluddin Rahmat, *SQ For Kids, Mengembangkan kecerdasan anak sejak dini*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 67.

<sup>14</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

Sistem *full day school* memberikan ruang lebih luas untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak dengan waktu belajar lebih lama dalam bimbingan guru dan lingkungan belajar yang mendukung proses internalisasi. Pendidikan yang tidak memaksakan kemampuan anak dengan tetap berpegang pada aspek-aspek perkembangan anak dalam konteks bermain.

TK IT Nurul Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *full day school*. Visi TK IT Nurul Islam adalah terbentuknya generasi yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan mandiri. Misi TK IT Nurul Islam adalah menanamkan cinta Allah dan Rasul, dasar-dasar aqidah islamiyah, pembiasaan akhlakul karimah, semangat menuntut ilmu, peduli kepada lingkungan dan memupuk kemandirian serta mengenalkan pola bermain sambil belajar. Adapun sistem pendidikan yang diterapkan di TK IT Nurul Islam diselenggarakan secara terpadu (*integrated system*), keseimbangan pendidikan akal, ruh dan jasad dengan melibatkan orang tua, lingkungan dan potensi masyarakat lainnya. Selain itu juga menggunakan metode pembelajaran “jejaring pengetahuan” (*spider web*) dengan pola pendekatan “belajar dari mengalami” (*learning by doing*), rekreatif dan tidak melelahkan atau menjemukan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Diknas, kurikulum Islam Terpadu (Tahfidzul Qur’an, Hadist, Doa sehari-hari, Akhlak, Ibadah, Shirah, Tahsin, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris). Hal ini menunjukkan adanya usaha secara serius dari TK IT Nurul Islam untuk mewujudkan cita-cita pendidikan yang tidak hanya mengedepankan

intelektual saja namun usaha menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui sistem yang terstruktur yakni sistem *full day school*. Secara teoritis TK IT Nurul Islam memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam namun tidak lepas dari kendala ataupun permasalahan, hal ini sesuai yang dijelaskan oleh ibu Kepala sekolah bahwa:

“... masalah yang dimunculkan dari anak itu bermacam-macam karena memang setiap anak itu tidak sama, masih terdapat anak yang berkata kotor terhadap temannya hal ini pengaruh lingkungan di rumah dan lingkungan masyarakatnya yang dibawa ke sekolah, pernah ada juga anak yang mengambil barang milik temannya karena setelah diselidiki anak itu anak panti, kalau anak panti kan biasa menganggap barang itu milik bersama, memukul temannya sendiri karna anak ingin mempraktikkan apa yang ia lihat di *game* HP, pernah juga anak TK B melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap temannya sendiri setelah melihat video yang ada di HP orang tuanya ...”<sup>15</sup>

Hal ini dibenarkan oleh ustadzah Dewi selaku guru kelas di TK IT Nurul Islam bahwa:

“...sistem *full day school* disini sudah berjalan lama, memang awalnya berangkat dari keprihatinan kami terhadap generasi sekarang yang kebanyakan dari mereka tidak dalam aqidah yang lurus, banyak sekali perbuatan tercela yang dilakukan seperti mohon maaf ya mbak, kekerasan, sex bebas, bahkan saling membunuh hal ini jelas sangat bertentangan dengan nilai-nilai Agama Islam. Kemerosotan moral ini jangan sampai merajalela dengan kesadaran penuh melalui *sistem full day school* ini diharapkan mampu menjadikan anak dimana dalam masa *golden age* dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Namun demikian masalah tetap ada karena pengaruh lingkungan yang secara sadar atau tidak telah dibawanya ke dalam lingkungan sekolah, seperti anak yang memukul temannya sendiri, pernah juga anak panti mengambil barang temannya, kemudian ada juga yang pernah menyodorkan alat kelaminnya ke hadapan temannya sendiri dan itu kami

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara praobservasi dengan Ibu Nunu selaku kepala sekolah TK IT Nurul Islam Yogyakarta pada Senin, 4 Januari 2016 pukul 12.10 WIB.

selidiki lebih lanjut karena kelalaian orang tua meminjamkan HP pada anaknya ahir anak melihat video yang ada di HP.”<sup>16</sup>

Perkataan kotor, tindakan kekerasan yang dilakukan anak, mengambil barang yang bukan miliknya tanpa izin bahkan sampai tindakan pelecehan seksual yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak ini merupakan contoh akhlak tercela yang apabila tidak diluruskan sejak dini akan menjadi *habit* dimasa mendatang dan menjadi karakter anak.

TK IT Nurul Islam merupakan salah satu lembaga yang berusaha menjawab kekhawatiran dunia pendidikan pada umumnya dan orang tua pada khususnya dari sekian permasalahan yang timbul ahir-ahir ini terkait dengan nilai-nilai agama dan moral anak. Melalui sistem *full day school* yang diterapkan diharapkan mampu mengoptimalkan waktu anak untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam terkait pola internalisasi, proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi, hasil implementasi pembelajaran internalisasi dan implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini usia 5-6 tahun melalui sistem *full day school*. Maka dari itu peneliti mengambil judul “**Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Sistem *Full Day School* Anak Usia Dini Di Tk IT Nurul Islam Yogyakarta**”.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara praobservasi dengan Ustadzah Dewi selaku guru TK IT Nurul Islam Yogyakarta pada Selasa, 5 Januari 2016 pukul 10.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
4. Bagaimana implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.
- b. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

- c. Mengetahui hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.
- d. Mengetahui implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis-akademis maupun praksis.

### a. Secara Akademik

- 1) Sebagai kajian dan pengembangan ilmu pendidikan antara lain sebagai acuan penelitian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school*.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school*.

### b. Secara Praksis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* anak usia dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan terkait dengan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta, ada beberapa tesis yang memiliki kajian hampir sama, yaitu :

1. TRI MULAT. Penanaman Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis Agama dan Umum (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustaul Athfal Kasatriyan PAUD Kuncup Mekar Lendah dan PAUD Santa Theresia Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta), Tesis: Jurusan Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di TK Aisyiyah Bustaul Athfal Kasatriyan PAUD Kuncup Mekar Lendah dan PAUD Santa Theresia Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Analisis dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, pada TK ABA Kesatriyan Wates dan TK Kuncup Mekar Lendah nilai-nilai agama yang ditanamkan berupa nilai-nilai keimanan, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak. Sedangkan pada PAUD Santa Theresia Wates yaitu berupa nilai-nilai keimanan, nilai-nilai keteladanan dan nilai-nilai cinta kasih sesama dan nilai-nilai kebersamaan. *Kedua*, Penanaman

nilai-nilai pada TK ABA Kesatriyan Wates yaitu nilai-nilai kejujuran menggunakan metode ceramah, pembiasaan dan tanya jawab. Nilai keberanian ditanamkan menggunakan metode keteladanan, demonstrasi, dan metode bernyanyi. Nilai hormat ditanamkan menggunakan metode bercerita dan metode bermain. Dan untuk nilai cinta kasih sayang ditanamkan menggunakan metode karya wisata, metode pembiasaan dan ceramah. Penanaman nilai-nilai pada PAUD Kuncup Mekar Lendah yaitu nilai kejujuran ditanamkan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Nilai keberanian ditanamkan menggunakan metode bernyanyi dan ceramah, sedangkan untuk nilai hormat ditanamkan menggunakan metode demonstrasi dan Tanya jawab dan untuk nilai cinta kasih sayang ditanamkan menggunakan metode karya wisata dan metode pembiasaan. Penanaman nilai-nilai pada PAUD Santa Theresia Wates yaitu nilai-nilai kejujuran yang ditanamkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Nilai keberanian ditanamkan menggunakan metode demonstrasi dan keteladanan. Penanaman nilai hormat menggunakan metode karya wisata dan bercerita dan untuk nilai cinta kasih sayang ditanamkan menggunakan metode sosiodrama, metode pemberian tugas dan metode pembiasaan. Dengan memperhatikan metode yang digunakan untuk menanamkan nilai dan strategi pengembangan nilai yang digunakan pada masing-masing lembaga lebih condong terfokus pada *strategi transiteral*.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> TRI MULAT. *Penanaman Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis*



2. Dwi Hastuti, *Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Sekolah sebagai lembaga pendidikan Formal memiliki program pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Agar tercapai tujuan dengan baik, perlu dan sinergitas antara sekolah dan orang tua. Materi penanaman nilai agama yang telah diberikan di sekolah harus ada keberlanjutan di rumah melalui penciptaan suasana yang kondusif agar nilai agama dapat terinternalisasi dalam diri anak. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui apa saja nilai-nilai agama yang ditanamkan pada anak didik di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman, (2) Bagaimana metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai agama pada anak didik di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman, (3) mengetahui dampak psikologis penanaman nilai-nilai agama bagi anak didik di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang mengambil latar di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul. Penelitian ini berusaha melihat secara mendalam dan memaparkan nilai-nilai agama pada anak didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian, *pertama*, nilai-nilai agama yang ditanamkan di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman adalah nilai keimanan/aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Ketiga nilai tersebut terperinci dalam beberapa materi yaitu Aqidah, Fiqih, Akhlak, Do'a Harian, Siroh dan Bahasa Arab. *Kedua*, metode yang diterapkan yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, bercerita, dan karya wisata. *Ketiga*, ditinjau dari efektifitas dan keberhasilan penanaman nilai-nilai agama pada anak didik di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman memiliki dampak psikologis yakni kesadaran anak dalam melakukan ibadah (sholat fardhu, *muroja'ah* hafalan, dll) dengan tanpa disuruh, baik di rumah maupun di sekolah. Anak juga mampu melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* di lingkungan sekolah maupun rumah.<sup>18</sup>

3. Abu Hasan Agus R, 2011, Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui metode cerita di Taman Kanak-kanak Bina Anarasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Tesis Program studi Pendidikan anak usia dini (PAUDI), Program pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumentasi resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode bercerita sudah sesuai dengan materi pelajaran yang menjadi landasan kurikulum. Dalam pemilihan jenis-jenis cerita yang

---

<sup>18</sup> Dwi Hastuti, *Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

dilakukan oleh para ustadzah adalah jenis cerita yang sesuai dengan ajaran Islam. Nilai-nilai edukatif yang tertanam pada anak adalah, *pertama* nilai-nilai keimanan; kedua nilai-nilai ibadah; ketiga nilai-nilai akhlak; keempat nilai-nilai psikologis. Dalam hal keberhasilan metode bercerita terlihat bahwa pertama nilai keimanan pada anak sangat membantu memahami dan mengetahui ajaran-ajaran dalam Islam sehingga mereka dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai ibadah terlihat dalam keseriusan anak melakukan sholat dan manasik haji dengan bimbingan ustadzahnya. Keberhasilan nilai akhlak terlihat dari perubahan sikap tingkah laku anak, hal ini ditunjukkan dari berperilaku sopan, berbuat baik pada sesama teman, nilai-nilai psikologis, nilai ini dapat menawarkan yang gembira bagi anak, anak dapat menceritakan kembali secara kreatif kepada orang tua mereka tentang nilai-nilai pendidikan Islam.<sup>19</sup>

Dari beberapa tesis diatas berbeda dengan yang penelitian yang berjudul berjudul internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta lebih menekankan pada bagaimana pola, proses pelaksanaan, hasil pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* serta menunjukkan implikasinya dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi.

---

<sup>19</sup> Abu Hasan Agus R, 2011, Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui metode cerita di Taman Kanak-kanak Bina Anarasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Tesis Program studi Pendidikan anak usia dini (PAUDI), Program pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.<sup>20</sup> Guna mendukung metode yang digunakan penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian deskriptif diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.<sup>21</sup> Penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan oleh peneliti. Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, ucapan, perilaku atau nilai untuk dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>22</sup>

### 2. Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data yaitu:

- a. Kepala TK IT Nurul Islam Yogyakarta
- b. Waka Kurikulum TK IT Nurul Islam Yogyakarta
- c. Guru/ustadzah di TK IT Nurul Islam Yogyakarta; dan
- d. Peserta didik TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

---

<sup>20</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34.

<sup>21</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), Cet. III, hal. 447.

<sup>22</sup> Arif Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>23</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi *participant* dan *non participant*.

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>24</sup> Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan TK IT Nurul Islam Yogyakarta, pola dan strategi internalisasi nilai-nilai PAI melalui integrasi KBM *indoor*, kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*), kegiatan keagamaan, implementasi metode dalam menginternalisasikan PAI melalui sistem *full day school* anak usia

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 193.

<sup>24</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 127.

dini meliputi metode yang digunakan, sarana dan prasarana yang berada di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

b. Metode *interview* atau wawancara

*Interview* atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewee*).<sup>25</sup> Metode *interview* ini ditujukan kepada Kepala Sekolah untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya TK IT Nurul Islam Yogyakarta, visi misi dan tujuan TK IT Nurul Islam Yogyakarta dan bagaimana internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school*. Waka kurikulum untuk memperoleh data tentang pola integrasi kurikulum dalam sistem *full day school* dan implementasinya. Guru untuk memperoleh data tentang proses internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school*, pola integrasi serta implementasinya baik dalam kegiatan KBM (*indoor*), kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*), strategi dalam menginternalisasikan nilai PAI melalui sistem *full day school*. Peserta didik untuk memperoleh data kegiatan internalisasi nilai-nilai PAI melalui kegiatan KBM *indoor*, *outdoor*, strategi internalisasi nilai-nilai PAI yang terprogram.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hal. 155.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Melalui dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum TK IT Nurul Islam Yogyakarta mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru dan juga keadaan peserta didiknya, kurikulum TK IT Nurul Islam Yogyakarta, kegiatan internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school*.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>27</sup> Singkatnya triangulasi merupakan kroscek terhadap kebenaran data. Metode pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 158.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hal. 330.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitis.<sup>28</sup> Penulis menggunakan teknik penyeleksian data, melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif.

Setelah data terhimpun, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang di bahas dan di analisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian di interpretasikan dan akhirnya di beri kesimpulan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi kegiatan peserta didik selama di sekolah, data dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait serta data dari hasil studi dokumen terkait. Kemudian data-data yang diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap yaitu :

---

<sup>28</sup> Deskriptif berarti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah, maupun rekayasa manusia guna memahami bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Baca Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 72. Sedangkan analitik adalah jalan atau cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan jalan memilih-milih antara suatu pengertian dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh kejelasan mengenai obyek tersebut. Baca Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 48.



a. Tabulasi dan Klasifikasi Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang mendukung internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* anak usia dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terkait.

b. Reduksi Data

Pada tahap reduksi ini data difokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dengan cara cek silang antara hasil observasi dengan dokumen terkait.

c. Interpretasi Data

Setelah didapatkan data yang spesifik, pada tahap ini peneliti menginterpretasikan data atau mendeskripsikan data pada bagian hasil penelitian dan pembahasan yang sejelas-jelasnya.

d. Kesimpulan Data

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan dideskripsikan, sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang gambaran internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school* anak usia dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan (umum-khusus).

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penilaian menunjukkan bab per bab, agar dapat terlihat dengan jelas rangkaian pembahasan tesis dan agar mudah dipahami tata urutannya secara global, tesis ini terdiri dari lima bab :

Bab pertama, pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang pola pembelajaran nilai-nilai PAI, strategi internalisasi nilai-nilai PAI, sistem *full day school*, pendidikan anak usia dini.

Bab ketiga, gambaran umum TK IT Nurul Islam Yogyakarta. Meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, tujuan, visi dan misi TK IT Nurul Islam Yogyakarta, struktur organisasi, kurikulum TK IT Nurul Islam Yogyakarta, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana prasarana dan fasilitas yang tersedia.

Bab keempat, proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* anak usia dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta, proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta, hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam

Yogyakarta serta implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta.

Bab kelima, penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan tesis ini. Berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang berjudul internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* anak usia dini di TK IT Nurul Islam Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta adalah dengan menggunakan tiga proses yaitu kesediaan (*compliance*), indentifikasi (*identification*) dan internalisasi (*internalization*) pola lain yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai adalah dengan konsep *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*. Pola internalisasi ini diimplementasikan dalam sistem *full day school* yang bersifat *integrated system*, pola integrasi ke semua program pendidikan yang meliputi pola integralistik dalam kurikulum sekolah, pola integralistik pada kegiatan intrakurikuler yaitu integralistik terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran sentra serta pelaksanaan program IMTAQ. Pola integralistik terhadap kegiatan ekstrakurikuler meliputi ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan pengenalan potensi anak.

*Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* berjalan dengan baik melalui pembelajaran sentra balok, sentra persiapan, sentra bahan alam,

sentra main peran dan sentra APET. Dalam proses internalisasi terjadi kerjasama antara guru, orang tua, dan peserta didik, strategi pembelajaran kontekstual, peneladanan, habituasi, belajar sambil bermain, metode cerita, metode hafalan, metode belajar sambil mengalami sudah terimplementasikan.

*Ketiga*, hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta diperoleh dari penilaian harian, catatan harian peserta didik, catatan anekdot, rekap penilaian dalam satu bulan dan rekap penilaian dalam satu semester, dan evaluasi melalui buku penghubung. Adapun hasilnya adalah peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam baik dari nilai aqidah, ibadah dan berakhlak mulia. Anak menjadi gemar beribadah, gemar belajar, disiplin, kreatif, mampu hidup bersih dan sehat, mencintai lingkungan, gemar berbagi (shodaqoh), suka menolong dengan sesama, mandiri, bertutur kata santun, mampu menghargai dan menghormati, berlaku jujur, bersikap sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam namun tidak memungkiri masih terdapat peserta didik yang belum mampu menangkap nilai-nilai kebaikan karena pengaruh dari lingkungannya.

*Kelima*, implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta adalah pengembangan kurikulum sekolah, terciptanya semangat juang yang tinggi bagi ustdzah, terciptanya kedekatan antara guru dan anak. Aspek nilai agama dan moral (NAM) dikembangkan melalui kegiatan terbimbing.

## B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar TK IT Nurul Islam Yogyakarta khususnya ustadzah guna perbaikan kedepan. Berikut ini merupakan beberapa saran peneliti:

1. Dalam praktiknya masih ada beberapa ustadzah yang belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Idealnya RPPH dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai agar dalam pembelajaran ustadzah memiliki pijakan mengajar.
2. Sebaiknya sekolah menambah sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan.
3. Sumber daya manusia di TK IT Nurul Islam Yogyakarta hendaknya ditingkatkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.
4. Lebih meningkatkan kerja sama dengan semua pihak sekolah baik kepala sekolah, ustadzah, karyawan, orang tua serta peserta didik dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* sehingga pendidikan berkelanjutan akan terwujud baik di sekolah dan di rumah, dan
5. Selalu semangat dan pantang menyerah bagi para ustadzah di TK IT Nurul Islam Yogyakarta dalam mewujudkan visi, misi sekolah serta semangat dalam berdakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2007.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2009.
- Chaplin, James, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Corpps, Robert W *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Elfiky, Ibrahim, *Terapi Berfikir Positif*, terj. Khalifurrahman Fath dan M. Taufik Damas Jakarta: Zaman, 2013.
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- Furhan, Arif *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Usaha Nasional, 1992.
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Buku IV, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Hamalik, Oemar, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandr Maju, 1992.

- H. Schunk, Dale *Learning Theoris An Education Perspective*, 6<sup>th</sup> edition, Boston: Publishing as Allyn & Bacon, 2012.
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
- Janan Asifudin, Ahmad, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Khodijah, Siti dan Wismiarti, *Sentra Seni*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah, 2010.
- Lickona, Thomas *Educating for Charcter: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005.
- Mahali, Mujab, *Menikahlah, Engkau Menjadi Kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Mahfud, Rois *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.
- Momies ,W.R., *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Prenada Media Grup, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2001.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: VC Alfabeta, 2004.
- Mulyana, Rahmat *Mengartikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.



- Munir Mursi, Muhammad, *At-Tarbiyyah al Islamiyyah: Usuluha wa Tatawwuruha fi al-Bilad al- 'Arabiyyah*, Qatar: Dar al-Ma'arif, 1987.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter , Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Nasih Ulwan, Abdullah, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, Bandung: Rosda Karya, 1992.
- Patricia, Clark,. 2001 "Recent Research on All-Day Kindergarten". ERIC Digest. ED453982.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Quraish Shihab M., *Menabur Pesan Ilahi*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Rahmat, Jalaluddin, SQ For Kids, *Mengembangkan kecerdasan anak sejak dini*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Samani, Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Soendari, Retno dan Wismiarti, *Sentra Persiapan*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Tafsir, Ahmad "Reformasi Pendidikan Nasional", *Jurnal Mimbar Pendidikan* No. 2 Tahun xvii, Bandung: University Press Ikip Bandung, 1998.

Tarazi, Norma *The Child in Islam: A Muslim Parent's Handbook*, terj. Nawang Sri Wahyuningsih, *Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang tua Mendidik Anak*, Bandung: Mitra Pustaka, 2003.

Tebba, Sudirman, *Orientasi Sufistik Cak Nur*, Jakarta: KPP, 2004.  
Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2000.

Thomas Luckman, *The Social Contruction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*, New York: Ancor Books, 1967.

Wahyudi, dkk, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wojowasito, S. Tito Wasito W., *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Bandung: Hasta, 1997.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Semarang: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.

### **Tesis**

Abu Hasan Agus R, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui metode cerita di Taman Kanak-kanak Bina Anarasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Tesis Program studi Pendidikan anak usia dini (PAUDI), Program pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Dwi Hastuti, *Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di RA Tahfidz al-Qur'an Jamilurrahman Banguntapan Bantul*. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sehudin. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Fullday School terhadap Akhlak Peserta didik*. Tesis Jurusan PAI fakultas Tarbiyah IAIN SUNAN, hlm. 17. AMPEL. Surabaya. (Unpublised). 2005.

Tri Mulat. *Penanaman Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini Pada PAUD Berbasis Agama dan Umum (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustaul Athfal Kasatriyan PAUD Kuncup Mekar Lendah dan PAUD Santa Theresia Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta)*, Tesis: Jurusan Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

### **Internet**

<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/05/12/1304427/Kasus.Kriminalitas.Anak.Akibat.Kacaunya.Sistem.Pendidikan>, diakses pada 15 Desember 2015 pukul 20.00 WIB.

<http://nasional.sindonews.com/read/1062836/144/awas-gadget-bisa-pengaruhi-karakter-anak-1447913854>, diakses pada 15 Desember 2015 pukul 20.10 WIB.

<http://health.liputan6.com/read/2027629/ rupanya-kasus-bully-sudah-ada-sejak-di-pendidikan-usia-dini>, diakses pada 15 Desember 2015 pukul 20.30 WIB.



LAMPI RAN - LAMPI RAN

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Data	Sub Data	Sumber Data	Metode Penelitian	
1.	Gambaran umum TK IT Nurul Islam Yogyakarta	Profil TK IT Nurul Islam	Kepala sekolah TK IT Nuru Islam Yogyakarta	Oservasi Wawancara, dokumentasi	
		Letak dan geografis	Dokumen	Observasi Dokumentasi	
		Sejarah berdiri dan proses perkembangannya	Kepala sekolah dan dokumen	Wawancara, Dokumentasi	
		Tujuan, Visi, misi TK IT Nurul Islam Yogyakarta	Kepala sekolah dan dokumen	Wawancara dan dokumentasi	
		Struktur organisasi	Staff TU	Dokumentasi	
		Sistem pendidikan TK IT Nurul Islam	Kepala sekolah, waka kurikulum	Wawancara dokumentasi	
		Kurikulum integratif	Waka kurikulum	Wawancara, dokumentasi	
		Keadaan guru, karyawan dan peserta didik	Staff TU	Dokumentasi	
		Keadaan sarana dan prasarana	Staff TU	Dokumentasi	
2.	Pola internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i>	Kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler	Waka kurikulum, guru	Observasi, Wawancara, dokumentasi, triangulasi	
		Pola integralistik materi pembelajaran	Waka kurikulum, guru	Observasi, Wawancara, dokumentasi, triangulasi	
		Strategi pembelajaran internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i>	Pembelajaran kontekstual	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi,
			Implementasi pendekatan keteladanan dan	Guru	Observasi, wawancara, dokumentasi

		habitiasi		
		Metode pembelajaran internalisasi	Guru	Observasi, dokumentasi
		Penerapan langkah-langkah pembelajaran	Guru	Observasi
3.	Proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i>	Tahapan integralistik	Guru Peserta didik	Observasi wawancara
		Proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi	Guru Peserta didik	Observasi wawancara dokumentasi
4.	Hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i>	Hasil proses	Guru Peserta didik	Observasi Wawancara dokumentasi
5.	Implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem <i>full day school</i>	Implikasi proses internalisasi	Guru Peserta didik	Observasi

### JADWAL OBSERVASI PENELITIAN

No.	Tanggal	Keterangan
	Senin, 4 Januari 2016	Wawancara dengan Ibu Nunu selaku kelapa sekolah TK IT Nurul Islam Yogyakarta pada waktu praobservasi
	Selasa, 5 Januari 2016	Wawancara dengan ustadzah Dewi selaku guru TK IT Nurul Islam Yogyakarta pada waktu praobservasi
	Senin, 22 Februari 2016	Observasi lokasi penelitian
	Jum'at, 26 Februari 2016	Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah Fitriyanti, S.IP. selaku Kepala Sekolah TKIT Nurul Islam Yogyakarta
	Senin, 29 Februari 2016	Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah Fitriyanti, S.IP. selaku Kepala sekolah Dokumentasi TK IT Nurul Islam dari TU TK IT Nurul Islam dan ustadzah Silvi, Observasi proses pembelajaran sentra sub tema air bersama ustadzah Silvi
	Selasa 1 Maret 2016	Wawancara dengan ustadzah Aan selaku waka kurikulum TK IT Nurul Islam Yogyakarta
	Rabu, 2 Maret 2016	Observasi pada pembelajaran sentra balok sub tema air bersama ustadzah Dewi di sentra balok dan Observasi bersama Lala, Khansa, Nadiva, Keisha, Hanum di Gazebo
	Kamis 3 Maret 2016	Dokumentasi data TK IT Nurul Islam dan Observasi bersama Lala, Hanum, Khanza, Keyla, Nadhifa di Gazebo. Observasi dalam pembelajaran sentra persiapan sub tema air dengan ustadzah Enik Kristiana Swasti
	Jum'at, 4 Maret 2016	Observasi proses pembelajaran sentra sub tema air bersama ustadzah Umi
	Senin, 7 Maret 2016	observasi di kelas B3 dan juga halaman kelas serta wawancara dengan ustadzah Dewi
	Selasa 8 Maret 2016	Dokumentasi TK IT Nurul Islam dari bagian Tata Usaha
	Rabu 9 Maret 2016	Dokumentasi CD Profil TK IT Nurul Islam Yogyakarta dari koleksi TV Room
	Kamis 10 Maret 2016	Wawancara dengan Ibu Aan Kurnia S.Pd. AUD selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sekaligus merangkap jadi guru kelas B3, dokumentasi data dari TU
	Kamis, 10 Maret 2016	Observasi proses pembelajaran sentra sub tema api bersama ustadzah Umi
	Senin, 14 Maret 2016	Observasi dan wawancara bersama ustadzah

		wanti dalam pembelajaran sentra APET di Gazebo
	Senin, 14 Maret 2016	Observasi proses pembelajaran sentra sub tema udara bersama ustadzah Wanti
	Selasa, 15 Maret 2016	Observasi dalam pembelajaran sentra Balok
	Rabu 16 Maret 2016	Dokumentasi dari bagian Kurikulum TK IT Nurul Islam Yogyakarta dan Observasi saat pembelajaran sentra bahan alam dengan ustadzah Ummi di sentra bahan alam
	Rabu, 16 Maret 2016	Observasi proses pembelajaran sentra sub tema udara bersama ustadzah Silvi dan wawancara se usai pembelajaran sentra
	Jum'at 18 Maret 2016	Dokumentasi dari panduan buku do'a TK IT Nurul Islam Yogyakarta
	Senin, 21 Maret 2016	wawancara dengan ustadzah Aan
	Selasa, 22 Maret 2016	Wawancara dengan ustadzah Dewi, ustadzah Silvi dan Dokumentasi penilaian
	Kamis, 24 Maret 2016	Wawancara dengan ustadzah Silvi
	Jum'at 1 April 2016	Observasi pada kegiatan pesantren TK IT Nurul Islam



## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

### Kepala Sekolah TK IT Nurul Islam

1. Nilai-nilai PAI apa sajakah yang ditanamkan kepada peserta didik ?
2. Dari nilai-nilai tersebut nilai manakah yang paling ditekankan harus ditanamkan pada anak?
3. Apakah upaya sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai PAI sudah sesuai dengan misi sekolah menanamkan cinta Allah dan Rasul, dasar-dasar aqidah islamiyah, pembiasaan akhlakul karimah, semangat menuntut ilmu, peduli kepada lingkungan dan memupuk kemandirian serta mengenalkan pola bermain sambil belajar?
4. TK IT Nurul Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *full day school*, Apa latar belakang mendirikan sekolah dengan sistem *full day school*?
5. Bagaimana pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* yang diterapkan di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
6. Bagaimana strategi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
7. Implementasi belajar sambil bermain bagi anak dalam menanamkan nilai-nilai PAI seperti apa?
8. Apakah dalam internalisasi nilai-nilai PAI melibatkan seluruh elemen yang menunjang iklim sekolah?
9. Program apa sajakah yang digunakan untuk internalisasi nilai-nilai PAI?
10. Apakah tujuan dari penyelenggaraan sistem pendidikan secara terpadu (*integrated system*)? kaitannya dengan internalisasi nilai-nilai PAI.
11. Bagaimana pengaruh sistem *full day school* dalam internalisasi nilai-nilai PAI?
12. Bagaimana internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school*?
13. Metode apa sajakah yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai PAI ?

14. Apa sajakah penghambat dan pendukung dalam internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school*?

#### **Waka Kurikulum TK IT Nurul Islam**

1. Apa sajakah kurikulum yang digunakan di TK IT Nurul Islam?
2. Apa saja program pengembangan anak di TK IT Nurul Islam?
3. Latar belakang TK IT Nurul Islam menerapkan sistem *full day school* ?
4. Bagaimana pola internalisasi nilai-nilai PAI melalui sistem *full day school* yang diterapkan di TK IT Nurul Islam?
5. Apakah tujuan dari penyelenggaraan sistem pendidikan secara terpadu (*integrated system*)? kaitannya dengan internalisasi nilai-nilai PAI.
6. Apakah tujuan dari menggunakan metode pembelajaran “jejaring pengetahuan” (*spider web*) dengan pola pendekatan “belajar dari mengalami” (*learning by doing*), rekreatif dan tidak melelahkan atau menjemukan dalam penerapan sistem *full day school* ?
7. Bagaimana pola internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
8. Bagaimana strategi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
9. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
10. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TKIT Nurul Islam Yogyakarta?
11. Bagaimana implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di TKIT Nurul Islam Yogyakarta?

**Ustadzah TK IT Nurul Islam**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TK IT Nurul Islam Yogyakarta?
2. Strategi dan metode apakah yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana menghadapi problem anak saat menginternalisasikan nilai-nilai PAI pada anak usia dini?
4. Bagaimana pengaruh sistem *full day school* dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai PAI?
5. Manfaat sistem *full day school* bagi proses internalisasi nilai-nilai PAI bagi anak usia dini?
6. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui sistem *full day school* di TKIT Nurul Islam Yogyakarta?
7. Bagaimana implikasi pembelajaran internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui sistem *full day school* di TKIT Nurul Islam Yogyakarta?
8. Apa sajakah hambatan dan pendukung proses internalisasi nilai-nilai PAI pada anak usia dini?

**PEMBERLAKUKAN ATURAN SISTEM FULL DAY SCHOOL**

<b>FORM DENDA KETERLAMBATAN PENJEMPUTAN</b>	
Nama	
Kelas	
Petugas Piket	
<b>HARI SENIN - KAMIS</b>	
<b>Jam</b>	<b>Jumlah Denda</b>
a. 15.31 – 15.45	10.000
b. 15.46 – 16.00	20.000
c. 16.01 – 16.15	30.000
d. 16.16 – 16.30	40.000
<b>HARI JUM'AT</b>	
a. 14.01 – 14.15	10.000
b. 14.16 – 14.30	20.000
c. 14.31 – 14.45	30.000
d. 14.46 – 15.00	40.000

**LOMBA CERDAS CERMAT PESANTREN****SOAL CCA/B3****SOAL WAJIB**

1. Lafadzkan Al-Qur'an surat Al-Humazah
2. Lafadzkan hadist bekerja harus rapi beserta artinya
3. Lafadzkan doa sesudah wudhu
4. Sebutkan rukun Islam yang kedua
5. Apakah tugas malaikat mikail

**SOAL GILIRAN**

1. Lafadzkan surat Al-Qur'an surat Al- Adhiyat
2. Lafadzkan hadist adab makan beserta artinya
3. Lafadzkan do'a sesudah adzan
4. Sebutkan rukun iman yang kedua
5. Nama nabi yang dibakar tidak hangus

**SOAL REBUTAN**

1. Lafadzkan Al-Qur'an surat At-Tin
2. Lafadzkan hadist meminta beserta artinya
3. Lafadzkan do'a untuk kedua orang tua dan artinya
4. Siapakah nama-nama sahabat terdekat Rasulullah sebutkan minimal dua!
5. Apakah nama surat yang ke 25 dalam Al-Qur'an

**SOAL CCA/B2****SOAL WAJIB**

1. Lafadzkan Al-Qur'an surat Adh-Dhuha
2. Lafadzkan hadist larangan bicara dalam sholat
3. Lafadzkan doa menjenguk orang sakit
4. Sebutkan tiga hal yang membatalkan wudhu
5. Sebutkan nama lima malaikat yang diketahui

**SOAL GILIRAN**

1. Nama-nama surat dalam Al-Qur'an ada berapa
2. Berikan satu contoh sifat atau akhlak yang baik
3. Berikan satu contoh akhlak tercela
4. Siapakah nabi yang melawan Jalut
5. Apa tugas malaikat israfil

**SOAL REBUTAN**

1. Apa yang kita lakukan sebelum sholat?
2. Masuk kamar mandi pakai kaki sebelah mana?
3. Siapa nama Nabi yang pertama?
4. Jin, syetan diciptakan oleh Allah dari apa?
5. Siapakah malaikat yang bertugas mencabut nyawa?

**SOAL CCA/B1****SOAL WAJIB**

1. Lafadzkan Al-Qur'an surat Al-Alaq 1-5
2. Lafadzkan hadist mengasihi makhluk Allah
3. Lafadzkan doa mendengar petir
4. Sebutkan tiga perbuatan yang buruk atau jelek
5. Apakah tugas malaikat munkar dan nakir

**SOAL GILIRAN**

1. Lafadzkan surat Al-Qur'an surat Al-Zazalah
2. Lafadzkan do'a turun hujan
3. Apa bunyi rukun Islam yang kesatu
4. Nabi siapa yang memiliki istana yang megah dan bisa berbicara dengan hewan?
5. Apa nama surat yang ke-15

**SOAL REBUTAN**

1. Lafadzkan do'a pagi hari
2. Jika melepaskan baju dari badan kita, tangan yang mana yang kita dahulukan?
3. Siapa nama istri nabi Muhammad yang pertama?
4. Dari apakah manusia diciptakan oleh Allah?
5. Apa tugas malaikat Ridwan?

**Dokumentasi TK IT Nurul Islam Yogyakarta dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**



Kegiatan *Outbond Kids*



Kegiatan Pesantren



Kegiatan Baksos



Kegiatan manasik Haji



Kegiatan PPL



Kegiatan PPL peniten







Pembudayaan kata-kata bijak



kegiatan pesantren





**PETA TK IT NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



**JUDUL PETA**  
**PETA LOKASI PENELITIAN**  
**TK IT NURUL ISLAM**

Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)  
 Datum : WGS 1984  
 Sistem Grid : Grid UTM Zona 49 M

**LEGENDA**

- TK IT Nurul Islam Yogyakarta
- Bangunan
- Batas Desa
- Jalan

**INSET PETA**

**SUMBER**

1. Citra Quickbird, 2014
2. Peta Rupa Bumi Indonesia, 1999

**KETERANGAN**

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis - garis batas administrasi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDDIATUL ATHFAL  
 MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA  
 2016

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rizka Fatmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 22 Maret 1991
3. Domisili : Plosokuning IV, RT 17/ RW 07, Minomartani,  
Ngaglik Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah
7. Tinggi / Berat Badan : 150 cm/ 45 kg
8. Telepon : 085 712 272 363
9. e-mail : ika.rizka22@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. (2003) Lulus SD N 01 BRUNO
2. (2006) Lulus MTs MA'ARIF NU 01 BRUNO
3. (2009) Lulus MAN PURWOREJO
4. (2013) Lulus S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA